BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Berawal di akhir abad ke 19, perkembangan ketenagalistrikan di Indonesia mulai ditingkatkan saat beberapa perusahaan asal Belanda yang bergerak di bidang pabrik gula dan pabrik teh mendirikan pembangkit listrik untuk keperluan sendiri. Antara tahun 1942-1945 terjadi peralihan pengelolaan perusahaan-perusahaan Belanda tersebut oleh Jepang, setelah Belanda menyerah kepada pasukan tentara Jepang di awal Perang Dunia II.

Proses peralihan kekuasaan kembali terjadi di akhir Perang Dunia II pada Agustus 1945, saat Jepang menyerah kepada Sekutu. Kesempatan ini dimanfaatkan oleh para pemuda dan buruh listrik melalui delegasi Buruh/Pegawai Listrik dan Gas yang bersama-sama dengan Pimpinan KNI Pusat berinisiatif menghadap Presiden Soekarno untuk menyerahkan perusahaan-perusahaan tersebut kepada Pemerintah Republik Indonesia.

Pada 27 Oktober 1945, Presiden Soekarno membentuk Jawatan Listrik dan Gas di bawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga dengan kapasitas pembangkit tenaga listrik sebesar 157,5 MW. Pada tanggal 1 Januari 1961, Jawatan Listrik dan Gas diubah menjadi BPU-PLN (Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara) yang bergerak di bidang listrik, gas dan kokas yang dibubarkan pada tanggal 1 Januari 1965. Pada saat yang sama, 2 (dua)

perusahaan negara yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai pengelola tenaga listrik milik negara dan Perusahaan Gas Negara (PGN) sebagai pengelola gas diresmikan.

Pada tahun 1972, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 17, status Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum.

Seiring dengan kebijakan Pemerintah yang memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan listrik, maka sejak tahun 1994 status PLN beralih dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dan juga sebagai PKUK dalam menyediakan listrik bagi kepentingan umum hingga sekarang.

2.1.1 Lingkungan Hidup Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya PT PLN (Persero) selalu berusaha untuk memenuhi ketentuan yang disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup.

Program kegiatan yang telah dan sedang dilaksanakan PLN di bidang lingkungan hidup, antara lain:

1. Melaksanakan kebijakan umum perusahaan bidang lingkungan hidup.
2. Mengikuti program peduli lingkungan global/pelaksanaan Clean Development Mechanism (CDM).

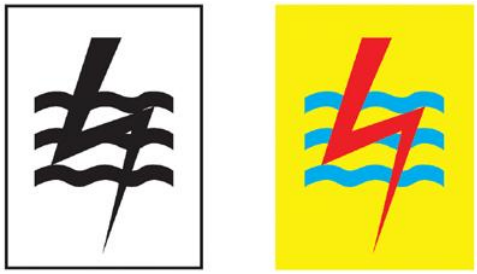
3. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan di bidang pengelolaan lingkungan hidup.

Sebanyak 62 unit PLN tersebar di seluruh Indonesia telah mendapat sertifikat ISO 14001 dan sebanyak 74 Unit telah mendapat sertifikat Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3).

2.1.2 Makna Logo PT. PLN

A. Bentuk Lambang

Bentuk, warna dan makna lambang Perusahaan resmi yang digunakan adalah sesuai yang tercantum pada Lampiran Surat Keputusan Direksi Perusahaan Umum Listrik Negara No. : 031/DIR/76 Tanggal : 1 Juni 1976, mengenai Pembakuan Lambang Perusahaan Umum Listrik Negara.



Gambar 2.1

Logo PT. PLN

Sumber: Website PT. PLN

B. Element-Element Dasar Lambang

1. Bidang Persegi Panjang Vertikal

Menjadi bidang dasar bagi elemen-elemen lambang lalnnya, melambangkan bahwa PT PLN (Persero) merupakan wadah atau organisasi yang terorganisir dengan sempurna. Berwarna kuning untuk menggambarkan pencerahan, seperti yang diharapkan PLN bahwa listrik mampu menciptakan pencerahan bagi kehidupan masyarakat. Kuning juga melambangkan semangat yang menyala-nyala yang dimiliki tiap insan yang berkarya di perusahaan ini.

2. Petir atau Kilat



Melambangkan tenaga listrik yang terkandung di dalamnya sebagai produk jasa utama yang dihasilkan oleh perusahaan. Selain itu petir pun mengartikan kerja cepat dan tepat para insan PT PLN (Persero) dalam memberikan solusi terbaik bagi para pelanggannya. Warnanya yang merah

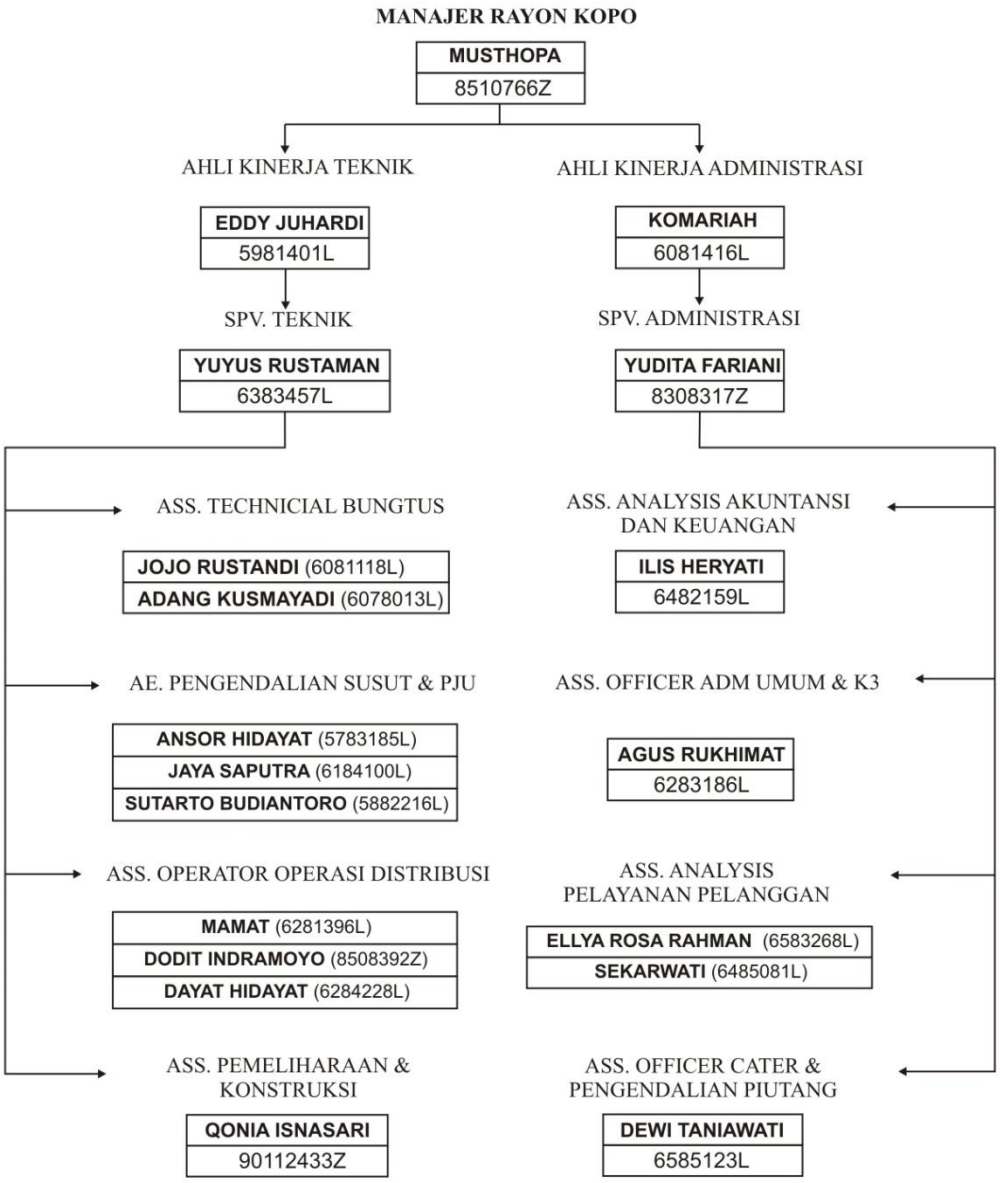
melambangkan kedewasaan PLN sebagai perusahaan listrik pertama di Indonesia dan kedinamisan gerak laju perusahaan beserta tiap insan perusahaan serta keberanian dalam menghadapi tantangan perkembangan jaman

3. Tiga Gelombang



Memiliki arti gaya rambat energi listrik yang dialirkan oteh tiga bidang usaha utama yang digeluti perusahaan yaitu pembangkitan, penyaluran dan distribusi yang seiring sejalan dengan kerja keras para insan PT PLN (Persero) guna memberikan layanan terbaik bagi pelanggannya. Diberi warna biru untuk menampilkan kesan konstan (sesuatu yang tetap) seperti halnya listrik yang tetap diperlukan dalam kehidupan manusia. Di samping itu biru juga melambangkan keandalan yang dimiliki insan-insan perusahaan dalam memberikan layanan terbaik bagi para pelanggannya.

2.2 Struktur Organisasi



Gambar 2.2

Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) Rayon Kopo

Sumber: PT. PLN (Persero) Rayon Kopo

2.3 Deskripsi Jabatan

URAIAN TANGGUNG JAWAB UTAMA

1. IDENTIFIKASI JABATAN

a.	Sebutan Jabatan	:	Assistant Engineer Pengendalian Susut dan PJU
b.	Kelompok Jabatan	:	Fungsional
c.	Level Kompetensi	:	Specific
d.	Unit Kerja	:	Rayon
e.	Jabatan Atasan Langsung	:	Supervisor Teknik

2. TUJUAN JABATAN

Melaksanakan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pelaksanaan P2TL sebagai upaya penekanan susut serta inventarisasi PJU.

3. KINERJA UTAMA

Penekanan Susut dan inventaris PJU.

4. FUNGSI UTAMA

a. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pelaksanaan P2TL;
b. Inventarisasi PJU.

5. TANGGUNG JAWAB UTAMA

a. Menyusun target operasi P2TL;
b. Menyusun jadwal kegiatan P2TL;
c. Menghimpun data dan mengevaluasi hasil pelaksanaan P2TL;
d. Melaksanakan Inventarisasi dan meterisasi PJU.

URAIAN TANGGUNG JAWAB UTAMA

1. IDENTIFIKASI JABATAN

a.	Sebutan Jabatan	:	Junior Engineer Pengendalian Susut dan PJU
b.	Kelompok Jabatan	:	Fungsional
c.	Level Kompetensi	:	Basic
d.	Unit Kerja	:	Rayon
e.	Jabatan Atasan Langsung	:	Supervisor Teknik

2. TUJUAN JABATAN

Melaksanakan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pelaksanaan P2TL sebagai upaya penekanan susut serta inventarisasi PJU.

3. KINERJA UTAMA

Penekanan Susut dan inventaris PJU.

4. FUNGSI UTAMA

a. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pelaksanaan P2TL;
b. Inventarisasi PJU.

5. TANGGUNG JAWAB UTAMA

a. Melaksanakan kegiatan P2TL;
b. Melaksanakan inventarisasi dan penertiban PJU.

URAIAN TANGGUNG JAWAB UTAMA

1. IDENTIFIKASI JABATAN

a.	Sebutan Jabatan	:	Assistant Analyst Pelayanan Pelanggan
b.	Kelompok Jabatan	:	Fungsional
c.	Level Kompetensi	:	Specific
d.	Unit Kerja	:	Rayon
e.	Jabatan Atasan Langsung	:	Supervisor Administrasi

2. TUJUAN JABATAN

Melaksanakan administrasi pelayanan pelanggan, penyelesaian keluhan/ komplain pelanggan, serta updating data pelanggan.

3. KINERJA UTAMA

Laporan TUL (III-07, III-08, IV-04, IV-06), Laporan P2TL, Laporan TMP, Laporan Customer Mix (utk PB/PD), Laporan Neraca Energi, COP, DIL, dan AIL.

4. FUNGSI UTAMA

Melaksanakan administrasi pelayanan pelanggan dan updating data pelanggan.

5. TANGGUNG JAWAB UTAMA

a. Memonitor pelayanan pasang baru dan perubahan daya;
b. Memonitor penyelesaian keluhan/ komplain pelanggan;
c. Memonitor Peremajaan Data Pelanggan;
d. Memonitor updating data induk pelanggan (DIL);
e. Memonitor kelengkapan administrasi pelanggan (Arsip Induk Pelanggan) di Rayon;
f. Mengelola kearsipan AIL;
g. Memastikan proses AP2T (Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat) berjalan dengan baik;
h. Melaksanakan call back PB/PD kepada pelanggan.

URAIAN TANGGUNG JAWAB UTAMA

1. IDENTIFIKASI JABATAN

a.	Sebutan Jabatan	:	Junior Analyst Pelayanan Pelanggan
b.	Kelompok Jabatan	:	Fungsional
c.	Level Kompetensi	:	Basic
d.	Unit Kerja	:	Rayon
e.	Jabatan Atasan Langsung	:	Supervisor Administrasi

2. TUJUAN JABATAN

Melaksanakan administrasi pelayanan pelanggan, penyelesaian keluhan/ komplain pelanggan, serta updating data pelanggan.

3. KINERJA UTAMA

Laporan TUL (III-07, III-08, IV-04, IV-06), Laporan P2TL, Laporan TMP, Laporan Customer Mix (utk PB/PD), Laporan Neraca Energi, COP, DIL, dan AIL.

4. FUNGSI UTAMA

Melaksanakan administrasi pelayanan pelanggan dan updating data pelanggan.

5. TANGGUNG JAWAB UTAMA

a. Melaksanakan fungsi Pelayanan Pelanggan (administrasi fungsi TUL I);
b. Menindaklanjuti pengaduan pelanggan;
c. Melaksanakan Peremajaan Data Pelanggan;
d. Melaksanakan updating data induk pelanggan (PDPJ DIL);
e. Melaksanakan kelengkapan administrasi pelanggan (Arsip Induk Pelanggan) di Rayon;
f. Menyusun arsip AIL;
g. Menginformasikan (request) proses administrasi TUL yang belum masuk/ belum berjalan di AP2T (Renbangsis).

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh PT PLN (Persero) secara umumnya meliputi hal-hal berikut :

1. Produksi transmisi dan distribusi tenaga listrik.
2. Perencanaan dan pembangunan bidang kelistrikan.
3. Pengendalian dan pengembangan tenaga listrik.
4. Melakukan konstruksi, operasi dan pemeliharaan jaringan, plaksanaan P2TL dan penyambungan.

Sedangkan kegiatan usaha yang berhubungan dengan penyediaan tenaga listrik . antara lain :

a. Pembangunan Jaringan

Merupakan pembangunan hantaran udara, yang meliputi. Tegangan rendah, Tegangan menengah, dan jaringan dibawah tanah (Kabel TR dan TM)

b. Pembangunan gardu-gardu Distribusi

Pembangunan gardu yang mendistribusikan Kwh atau menyalurkan tenaga aliran listrik kepada pelanggan melalui jaringan tegangan rendah atau TR, termasuk perlengkapan Kwh.

c. Pembangunan Tiang

d. Pemeliharaan gardu jaringan, sambungan rumah dan memelihara gedung

e. Penyambungan baru

Memasangan atau penyambungan listrik rumah-rumah pelanggan.

f. Tambah daya

Perubahan beban penambahan maupun penurunan daya.

g. Perubahan Tarif

Perubahan tarif pelanggan seperti dari rumah tinggal (R) ke tarif bisnis/usaha (B).

h. Pelayanan Kepada Pelanggan

- Permintaan sambungan baru dan perubahan daya
- Permintaan penerangan sementara
- Permintaan pembongkaran sambungan rumah

i. Pembacaan Meteran Listrik

Melakukan pencatatan stan meter (Cater)

j. Pembuatan Rekening Listrik

Pembuatan rekening listrik atas pemakaian tenaga listrik